

EKRANASI NOVEL BISMILLAH KUNIKAHI SUAMIMU KARYA VYNTIANA ITARI KE DALAM FILM BISMILLAH KUNIKAHI SUAMIMU KARYA BENNI SETIAWAN

ECRANATION OF THE NOVEL BISMILLAH KUNIKAHI SUAMIMU BY VYNTIANA ITARI
INTO THE FILM BISMILLAH KUNIKAHI SUAMIMU BY BENNI SETIAWAN

¹Juaidah Agustina, ²Masnunah, ³Hetilaniar

¹Universitas PGRI Palembang

juaidahagustina@gmail.com, masnunah42@gmail.com, hetilaniar@univpgri-palembang

ABSTRAK

Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah bagaimanakah proses ekranasi pada novel Bismillah Kunikahi Suamimu karya Vyantiana Itari ke dalam Film Bismillah Kunikahi Suamimu karya Benni Setiawan. Tujuan dari penelitian ini, untuk mendeskripsikan: perubahan, penambahan dan pengurangan cerita dan tokoh dari novel Bismillah Kunikahi Suamimu dan Film Bismillah Kunikahi Suamimu karya Benni Setiawan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari novel menggunakan teknik baca, simak, dan catat kemudian data dari film dengan menggunakan teknik tonton, catat, dan capturing. Instrumen yang digunakan adalah human instrument. Data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui validitas semantis dan reliabilitas (intrarater dan interrater). Hasil penelitian terdapat peristiwa yang sengaja dikurangi, ditambahkan, dan diubah secara bervariasi sesuai dengan kebutuhan dari film. Perubahan yang terjadi pada proses ekranisasi yakni pengurangan, penambahan serta perubahan bervariasi pada bagian cerita dan tokoh. Aspek pengurangan pada bagian cerita ditemukan sebanyak lima puluh cerita, aspek penambahan ditemukan sebanyak tiga puluh penambahan, aspek perubahan variasi ditemukan sebanyak sembilan belas perubahan. Aspek pengurangan pada bagian tokoh ditemukan sebanyak empat belas tokoh, penambahan sebanyak sepuluh tokoh dan perubahan bervariasi sebanyak empat tokoh.

Kata kunci: ekranisasi, film, novel

ABSTRACT

The problem in this research is what is the process of ecranation of the novel Bismillah Kunikahi Husband by Vyantiana Itari into the film Bismillah Kunikahi Husband by Benni Setiawan. The aim of this research is to describe: changes, additions and tweets to stories and characters from the novel Bismillah Kunikahi Husbandmu and the film Bismillah Kunikahi Husbandmu by Benni Setiawan. This research is a qualitative descriptive study. Data was obtained from novels using reading, listening and note-taking techniques, then data from films using watching, note-taking and capturing techniques. The instrument used is a human instrument. Data were analyzed using qualitative descriptive techniques. The validity of the data in this research was obtained through semantic validity and reliability (intrarater and interrater). The research results showed that events were deliberately reduced, added and changed in various ways according to the needs of the film. The changes that occur in the ecranization process are reductions, additions and various changes to the story and characters. The reduction aspect in the story section was found in fifty stories, the addition aspect was found in thirty additions, the variation aspect was found in nineteen changes. Aspects of reduction in the character section were found as many as fourteen figures, additions as many as ten figures and varied changes as many as four figures.

Keywords: ecranization, film, novel

PENDAHULUAN

Sastra merupakan salah satu gambaran keindahan bahasa dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sastra juga dapat didefinisi dengan sebuah ungkapan spontan yang berisi ekspresi yang diungkapkan dalam bentuk keindahan (Apri Kartikasari & Edy Suprpto, 2018). Sastra dapat dinikmati oleh seluruh kalangan dan dapat berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Hasil kreasi seorang dalam bentuk sastra disebut dengan karya sastra. Para penikmat sastra dapat merasakan hal yang cukup berbeda dalam segala bentuk karya sastra

Novel salah satu karya sastra yang banyak diminati dan dirasakan oleh pembaca yang berisi gambaran hidup seseorang tokoh melalui rangkaian kata-kata dengan lengkap. Namun film merupakan gambar bergerak yang menceritakan beragam alur hidup, baik dari seorang tokoh maupun dari kehidupan nyata. Namun film juga dapat menjadi karya sastra yang memberikan cerita naratif dengan gambar-gambar hidup yang bergerak dengan menggunakan media (Saputra, 2020, hal. 43). Novel yang menarik perhatian pembaca dan memiliki alur cerita yang unik membuat para penikmat film menjadi memiliki kesempatan dan minat yang besar dalam menyaksikan film yang berasal dari sebuah novel. Unsur-unsur cerita dalam bentuk film biasanya lebih tergambar dari pada novel. Adapun film lebih banyak diminati dikarenakan pesan cerita lebih jelas dan memiliki makna tersendiri karena menggunakan media gerak. Sehingga memiliki nilai estetika yang lebih tergambar.

Pengalihan dari novel ke dalam film memiliki proses yang cukup bervariasi. Tujuan dari ekranasi untuk melihat proses peralihan yang terjadi dari novel yang terdiri dari proses penciutan/pemotongan, penambahan/perluasan, dan proses perubahan dari novel ke dalam film. Perubahan atau peralihan dari karya satu lain ke karya sastra yang lainnya disebut dengan ekranasi, yang merupakan alih wahana yang menggambarkan pengalihan karya sastra dari bentuk tulisan ke dalam bentuk gambar bergerak. (Prahawati, D.W & Romadhon, S., 2017) mengutarakan bahwa ekranasi sastra merupakan bagian dari alih wahana. Proses ekranasi banyak menggunakan pengalihan novel menjadi sebuah film yang biasanya banyak memiliki perbedaan, penambahan dan penciutan. Banyak proses ekranasi karya sastra yang marak digunakan pada saat ini.

Novel yang dapat menarik perhatian pembaca dan memiliki alur cerita yang unik membuat para penikmat film menjadi memiliki kesempatan dan minat yang besar dalam menyaksikan film yang berasal dari sebuah novel. Unsur-unsur cerita dalam bentuk film biasanya lebih tergambar dari pada novel. Adapun film lebih banyak diminati dikarenakan pesan cerita lebih jelas dan memiliki makna tersendiri karena menggunakan media gerak. Sehingga memiliki nilai estetika yang lebih tergambar. Tetapi dalam peralihan dari novel ke bentuk film terdapat penambahan, penciutan dan perubahan baik dari alur, tokoh, latar yang terjadi dalam cerita, dengan menyesuaikan ke dalam bentuk film.

Peneliti memilih novel Bismillah Kunikahi Suamimu Karya Vyntiana Itari dan film Bismillah Kunikahi Suamimu yang disutradarai oleh Benni Setiawan dikarenakan dari judul yang cukup unik dan alur kisah yang bergenre poligami membuat setiap orang ikut merasakan apa yang terjadi pada drama rumah tangga tersebut. Karya sastra tersebut menceritakan dua orang yang memiliki ikatan persahabatan, Chaty yang memutuskan untuk menikahi suami dari sahabatnya sendiri. Suami dari sahabatnya Hannah tersebut ternyata mantan dari SMA nya. Alasan peneliti memilih penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan proses ekranasi dari novel ke dalam sebuah film. Mengungkapkan perbedaan yang terdapat pada novel serta film tersebut. Ketertarikan peneliti dalam pengkajian ekranasi ini, karena dari judul dan alur cerita yang menggambarkan sebuah drama rumah tangga marak dibicarakan pada saat ini, sehingga peneliti ingin menggambarkan pengkajian ekranasi dari sebuah novel ke dalam bentuk film dengan merujuk pada cerita dan tokoh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Abdussamad Z., 2021) mengutarakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berakar dari data dan teori yang saling berkaitan yang menjelaskan proposisi yang dapat diformulasikan secara deskriptif. Pada metode ini, peneliti menganalisis segala macam gejala dan peristiwa yang terjadi secara aktual. Sehingga metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti

perbedaan antara novel dan film yang merujuk pada tokoh dan alur. Sumber data adalah tempat atau subjek data yang diperoleh atau diambil, sumber data dapat berupa orang, tempat dan simbol atau buku (Abubakar H. 2021). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah novel *Bismillah Kunikahi Suamimu* karya Vyntiana Itari dan film *Bismillah Kunikahi Suamimu* yang disutradarai oleh Benni Setiawan yang rilis pada tahun.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi atau studi Pustaka. Teknik analisis novel yaitu dengan dibaca serta film yang ditonton dengan cara berulang- ulang untuk mendapatkan proses ekranasi dari novel ke dalam film. Menurut (Arikunto, 2014, hal. 274) teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari tentang hal-hal atau masalah yang berupa catatan, buku, surat kabar majalah dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan dokumentasi dikarenakan peneliti meneliti karya sastra berupa buku dan film yang dikumentasikan. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis penciptaan, penambahan dan perubahan bervariasi yang terjadi pada cerita dan tokoh novel *Bismillah Kunikahi Suamimu* Karya Vyntiana Itari dan film *Bismillah Kunikahi Suamimu* yang disutradarai oleh Benni Setiawan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan bentuk proses ekranasi pada cerita dan tokoh dalam novel *Bismillah Kunikahi Suamimu* Karya Vyntiana Itari dan film *Bismillah Kunikahi Suamimu* yang disutradarai oleh Benni Setiawan. Proses ekranasi yang dianalisis meliputi aspek penciptaan, aspek penambahan serta aspek perubahan bervariasi pada cerita dan tokoh. Berikut hasil analisis yang ditemukan yaitu:

A. Ekranisasi Cerita dari Novel ke Film *Bismillah Kunikahi Suamimu*

Proses ekranisasi cerita adalah karya sastra yang mengalami proses penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Aspek penciptaan cerita merupakan proses pengurangan atau penghilangan bagian peristiwa yang sebelumnya terdapat pada bentuk novel namun dihilangkan pada bentuk film. Kemudian aspek penambahan cerita merupakan penambahan beberapa adegan atau peristiwa dalam film yang tidak ditemukan pada novel. Proses ekranisasi cerita selanjutnya adalah aspek perubahan bervariasi merupakan perubahan pada bagian tertentu mengenai penggambaran peristiwa dari novel ke bentuk film. Berikut hasil proses ekranisasi dari novel ke dalam film *Bismillah Kunikahi Suamimu*.

1. Penciptaan Cerita dari Novel ke Dalam Film *Bismillah Kunikahi Suamimu*

Aspek penciptaan cerita merupakan pengurangan atau penghilangan peristiwa pada novel kemudian tidak ditampilkan dalam film. Hasil penelitian, ditemukan aspek penciptaan berjumlah 50 cerita. Adapun cerita yang mengalami penciptaan sebagai berikut.

Tabel 1 Aspek Penciptaan Cerita

Data Penciptaan Cerita	
1	cakapan Cathalina dengan Anaknya
2	halina Mengundurkan Diri dari Tempat Kerja
3	halina Pulang ke Indonesia
4	ulangan Cathalina Bersama Anaknya ke Jakarta
5	halina Mencari Pekerjaan di Jakarta
6	ma Mendesak Cathalina untuk Segera Menikah
7	talina Menceritakan Perselingkuhan Suaminya
8	elakaan Terjadi Kepada Kevin dan Cathalina
9	nah Menjelaskan Bahwa Kevin Tidak Selingkuh
10	halina Mengantar Alice ke Rumah Sakit

11	ik Tidak Pernah Meninggalkan Sholat Tahajjud
12	halina Bertemu dengan Bu Hafsah
13	halina Mendengar Malik Melantunkan Al-Quran
14	ik Berhenti di Warung Makan
15	halina Ingin Membantu Malik dan Hannah
16	halina Mengintip Malik yang Sedang Sholat dan Ingin Mengetahui Islam
17	en Mempertanyakan kapan Dia Akan Sekolah
18	halina Jalan Bersama Anak-Anaknya
19	bangunnya Cathalina pada Waktu Subuh
20	ergian Cathalina Bersama Anak-Anaknya ke Gereja
21	halina Bertemu dengan Om Julian.
22	hnya Kalung Salib Cathalina
23	bulan yang Membawa Hannah Melewati Gereja
24	ik Jatuh Pingsan
25	nah Dirujuk ke Singapura
26	nah Melihat Seorang Wanita yang Mengenakan Hijab
27	halina Mengaji
28	halina dan Anak-Anaknya Pergi ke Bogor
29	halina Bertemu dengan Kiai
30	ik Mengajak Cathalina Sholat
31	urigaan Rosie kepada Cathalina
32	nah Memberikan Amplop
33	erangkatan Hannah ke Singapura
34	halina Memperhatikan Foto Kecilnya
35	Menasehati Cathalina
36	halina Mencari Mukenanya
37	ie Mengetahui Cathalina Sholat
38	ie Menyuruh Cathalina Melepaskan Hijabnya
39	Mengajak Cathalina Kerumahnya
40	Mengajak Lina ke Bandung
41	halina Berganti Nama
42	a Tinggal di Pesantren
43	azah Ngobrol dengan Lina
44	a Memberitahu Keberadaannya Kepada Malik
45	en Pergi Mencari Ibunya
46	ie Bertemu Via
47	ie Mencari Cathalina di Pesantren
48	halina Bertemu dengan Anaknya
49	ie Mengajak Lina dan Malik Untuk Natal
50	ie Meminta Lina Kembali

Penciutan atau penghilangan bagian cerita dalam adaptasi novel ke film merupakan hasil dari penyesuaian antara dua medium yang berbeda. Keterbatasan durasi, fokus naratif yang berbeda, interpretasi kreatif sutradara, pengurangan kompleksitas cerita, kepentingan komersial, serta tuntutan gaya visual menjadi alasan utama di balik pengurangan tersebut. Meskipun beberapa elemen dari novel mungkin dihilangkan, tujuan utamanya adalah

menjaga esensi cerita dan menciptakan pengalaman sinematik yang tetap menarik dan efektif. Berikut beberapa hasil penciutan cerita yang terjadi pada proses ekranasi novel *Bismillah Kunikabi Suamimu* yaitu:

Percakapan Cathalina Dengan Anaknya

Kutipan 1

“Nah.. sudah. Sekarang, katakan kepada Mami, apa yang sedang dilakukan gadis mami di dapur pagi-pagi begini?” Tanya Cathalina sambil mengusap air mata Alice.

“Alice lapar, Mam... Alice mau membuat *sandwich*”. (Itari, 2019, hal. 1-2)

Kutipan di atas merupakan bagian cerita yang dihilangkan. Bagian ini menceritakan Cathalina yang sedang berbicara kepada Alice yaitu anak perempuannya yang sedang menyiapkan sarapan pagi karena ia sudah merasa lapar. Cathalina pada bagian ini tergambar memiliki dua anak dan mereka hidup di Kota Melbourne.

Cathalina Pulang ke Indonesia

Kutipan 2

“Saya akan pulang ke Indonesia. Saya pikir anak-anak saya akan lebih baik jika berada disana kerena ada kakek dan neneknya”. (Itari, 2019, hal. 8)

“Terima kasih, Mrs. Smith..senang selama ini bisa bekerja sama dengan Anda.”

Cathalina bersalaman dengan Mrs. Smith.

“Kalau begitu saya permissi, saya akan membereskan barang serta berkas-berkas, lalu pergi.” Cathalina memaksakan senyumnya, dan melangkah menuju pintu ruangan Mrs. Smith. (Itari, 2019, hal. 9)

Kutipan cerita di atas merupakan bagian cerita yang dihilangkan. Bagian ini menceritakan Cathalina memutuskan untuk pulang ke Indonesia bersama anaknya sehingga dia harus memberikan alasan kepada bosnya mengapa ia mengundurkan diri dari tempat kerja tersebut.

Kepulangan Cathalina Bersama Anaknya ke Jakarta

Kutipan 3

Pesawat Blue Airlines akan segera lepas landas. Cathalina memasangkan anak-anaknya sabuk pengaman. Tak lupa ia juga mematikan ponsel. Cathalina menatap langit yang mendung, mereka baru saja tiba di Jakarta. Ia pun mencari taksi agar cepat sampai ke rumah orang tuanya karena akan turun hujan. Ia juga menyuruh sopir untuk membawakan barang-brangnya. Setelah mendapatkan taksi, ia dan kedua anaknya duduk di bangku paling belakang. “Jakarta Selatan, ya, Pak,” katanya kepada sopir taksi. (Itari, 2019, hal. 12)

Kutipan cerita di atas merupakan bagian cerita yang dihilangkan. Bagian ini menceritakan kepulangan Cathalina ke Jakarta. Karena langit yang mendung ia harus segera mencari taksi untuk bisa menuju kerumah orang tuanya di Jakarta Selatan dan meminta sopir untuk membawakan barang-barang bawanya.

Mama Mendesak Cathalina Untuk Segera Menikah

Kutipan 4

“Tapi, kamu juga harus pikirkan diri kamu sendiri, jangan hanya pekerjaan. Ingat, Arsen dan

Alice masih membutuhkan seorang ayah!”

“Sepanjang perjalanan Cathalina memikirkan kata-kata mamanya. Perihal move on, dan anak-anak butuh Ayah. (Itari, 2019, hal. 19)

Kutipan cerita di atas merupakan bagian cerita yang dihilangkan. Bagian ini menceritakan Mama Rosie Ibu dari Cathalina selalu mendesak Cathalina untuk segera menikah. Mamanya mengatakan kedua anaknya yaitu Arsen dan Alice masih membutuhkan sosok seorang Ayah.

Kecelakaan Terjadi Kepada Kevin dan Cathalina

Kutipan 5

Mobil mereka menabrak pohon. Seketika bagian depan mobil hancur, dan semua kaca pecah.

Cathalina yang kepalanya terbentur dasbor menoleh ke arah Kevin. Darah segar mengucur dari kening ke wajah suaminya yang menempel di atas kemudi. Dia tidak bergerak. Cathalina yang kesakitan mencoba meraih ponsel di dalam tasnya, dan menelpon ambulans. Cathalina menatap wajah suaminya dengan perasaan bersalah, sedih, dan marah bercampur jadi satu. (Itari, 2019, hal. 25)

Kutipan cerita di atas merupakan bagian cerita yang dihilangkan. Pada bagian ini menceritakan Kevin dan Hannah yang sedang bertengkar hebat di dalam mobil mengalami kecelakaan. Mobil mereka menabrak pohon dan bagian depan mobil hancur sehingga Kevin mengalami luka yang sangat parah meninggal di tempat dan Cathalina hanya mengalami kesakitan yang tidak fatal menyadari Kevin yang sudah mengalami pendarahan yang parah dan tidak sadarkan diri. Cathalina dengan menahan sakitnya langsung mencoba mengambil ponsel untuk menelpon ambulans. Pada saat itu juga Cathalina merasa sedih, marah, bersalah melihat wajah suaminya.

2. Penambahan Cerita Dalam film Bismillah kunikahi Suamimu

Aspek penambahan cerita merupakan penambahan peristiwa dalam film yang tidak didapatkan dalam novel. Pada tabel data hasil penelitian disajikan aspek penambahan cerita berjumlah 30 cerita. Adapun cerita yang mengalami penambahan sebagai berikut.

Tabel 2 Aspek Penambahan Cerita

o.	Data Penambahan Cerita
1	nah Pergi ke Rumah sakit
2	hy Memeriksa Kandungan Hannah
3	nah Mengajak Cathy untuk Makan Malam
4	nah Minum Obat
5	hy Bersama Hannah dan Malik Makan Malam
6	hy Menerima Telpon dari Rumah Sakit
7	ik Mengantar Cathy ke Rumah Sakit
8	ik Mengantar Cathy Pulang
9	hy Mengobrol dengan Dua Temannya
10	l Menjemput Cathy
11	hy Makan Malam dengan Erol
12	tengkar antara Mbok Ipah Dengan Babysitter
13	ysitter Sumi Merawat Althan
14	istine Menemui Cathy di rumah Malik
15	Cathy Membawa Althan ke Rumah Mamanya

16	Keluarga Cathy Menjenguk Hannah ke Rumah Sakit
17	ik Menjemput Cathy dari Rumah Sakit
18	ok Ipah dan Babysitter ke Rumah Sakit
19	ik Membantu Hannah Keramas
20	nah Mengintip Malik dan Cathy
21	ok Ipah dan Sumi mengkhawatirkan Althan
22	nah Marah kepada Cathy
23	hy dan Malik Bertemu di Tempat Meeting
24	nah Ingin Pergi dari Rumah
25	ik Memperlihatkan Foto Pernikahan kepada Hannah
26	nah dan Malik Menjemput Cathy ke Rumahnya
27	nah, Cathy dan Malik Piknik Bersama
28	hy Hamil Anak Malik
29	nah Meninggal Dunia
30	hy bersama Malik dan Altha Pergi ke Kuburan Hannah

Penambahan adegan dalam adaptasi film dari novel dilakukan untuk memperkuat alur cerita, menonjolkan tema, dan memaksimalkan potensi sinematik. Adegan tambahan sering kali bertujuan untuk memberikan visualisasi yang lebih dramatis, memperdalam pengembangan karakter, serta memenuhi kebutuhan komersial dan menarik audiens yang lebih luas. Penambahan ini juga memungkinkan eksplorasi perspektif baru atau menjadikan film sebagai karya yang lebih mandiri, sekaligus menjaga esensi dari cerita aslinya. Beberapa hasil penambahan cerita yang termasuk ke dalam proses ekranasi dari film *Bismillah Kunikahi Suamimu* yaitu:

1. Hannah Pergi Ke Rumah Sakit

Gambar 1. Hannah Menerima Telepon Malik



Gambar di atas, merupakan adegan yang ada di dalam film yang menggambarkan Hannah pergi ke Rumah Sakit yang sedang ditelpon oleh Malik. Kepergian Hannah ke Rumah Sakit untuk memeriksa dan mengontrol kandungannya, kepada dokter kandungan Rahma. Tetapi dokter kandungan tersebut tidak masuk karena sakit. Namun Hannah tetap mencari dokter kandungan lain yang bisa mengecek kandungannya pada hari itu. Adegan tersebut merupakan adegan baru yang ditambahkan dalam film dan mengalami proses penambahan cerita.

2. Cathy Memeriksa Kandungan Hannah

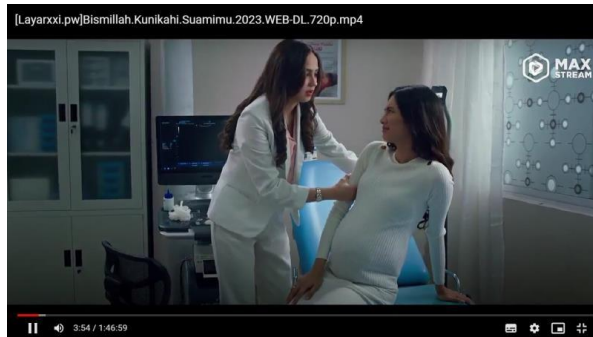
Gambar 2. Cathy Bersama Perawat Memeriksa Kandungan Hannah



Gambar di atas, merupakan adegan yang ada di dalam film yang menggambarkan Cathy memeriksa kandungan Hannah karena dokter kandungan yang ingin Hannah temui tidak masuk. Cathy melakukan USG (Ultrasonografi) untuk melihat bagaimana kondisi dari bayi yang ada di dalam rahim Hannah. Adegan tersebut merupakan adegan baru yang ditambahkan dalam film dan mengalami proses penambahan cerita.

3. Hannah Mengajak Cathy Untuk Makan Malam

Gambar 3. Cathy Sedang Membantu Hannah Bangun dan Hannah Meminta Cathy Untuk ke Rumahnya



Gambar di atas, merupakan adegan yang ada di dalam film yang menggambarkan setelah melakukan pemeriksaan, Hannah mengajak dan meminta Cathy untuk makan malam di rumahnya karena mereka sudah lama tidak bertemu serta ingin memperkenalkan suaminya kepada Cathy. Adegan tersebut merupakan adegan baru yang ditambahkan dalam film dan mengalami proses penambahan cerita.

3. Aspek Perubahan Bervariasi Cerita dari Novel ke Film Bismillah Kunikahi Suamimu

Aspek perubahan bervariasi cerita merupakan proses variasi penggambaran rangkaian cerita dalam film yang dilakukan dalam visualisasi dari novel ke film. Dalam tabel data hasil penelitian yang disajikan, untuk aspek perubahan bervariasi cerita berjumlah 19 cerita. Adapun cerita yang mengalami perubahan bervariasi sebagai berikut.

Tabel 3 Rincian Deskripsi Data pada Aspek Perubahan Bervariasi Cerita

Data Perubahan Bervariasi Cerita		
No.	Deskripsi bagian dalam novel	Deskripsi bagian dalam film
1	halina Bertemu Dengan Hannah di Café	hy Bertemu dengan Hannah di Rumah Sakit
2	nah Pingsan di Café	nah Pingsan di Rumahnya
3	halina Bertemu Dengan Malik di Rumah Sakit	hy Bertemu dengan Malik di rumah Saat Makan Malam Bersama
4	Cathalina Mengetahui Hannah Suami Malik Ketika Hannah di Rawat	Cathy Mengetahui Hannah Suami Malik ketika Makan Malam Bersama
5	nah Dibawakan Orang di Cafe ke Rumah Sakit	nah Dibawa oleh Malik ke Rumah Sakit
6	nah Mengetahui Dia Hamil Setelah Pingsan	nah Sudah Mengetahui Dia Hamil
7	ik Merahasiakan Penyakit Hannah	nah dan Malik Mengetahui Bahwa Hannah Mengidap Kanker
8	nah Melahirkan Sebelum Cathalina Menikah dengan Malik	nah Melahirkan Dibantu Cathy dan Setelah Malik Menikah
9	halina Menjadi Mualaf di Bogor	hy Menjadi Mualaf Sejak Dia Kuliah di Inggris
10	nah Meminta Cathalina untuk Menikah dengan Malik Lewat Surat	nah Meminta Cathy Untuk Menikah Dengan Malik di Rumah Sakit dan Disaksikan Oleh Keduanya

11	halina Menikah Dengan Malik Ketika halina Menikah dengan Sebelum Hannah Operasi Hannah Koma	Untuk Melahirkan
12	halina Menikah dengan Malik di Masjid hy Menikah dengan Malik di Rumah Sakit Singapura	
13	nikahan Cathalina Disaksikan oleh Kedua nikahan Cathy Disaksikan oleh Papanya Saja Anak dan Kedua Orang Tuanya	
14	a dan Mama Cathalina Merestui ma Cathy Tidak Setuju dengan pernikahannya pernikahannya	
15	nah Melahirkan Anak Perempuan	nah Melahirkan Anak Laki-Laki
16	k Hannah Meninggal Dunia	k Hannah Masih Hidup dan Diasuh Oleh Cathy
17	halina Tinggal Bersama Malik di Rumah hy Tinggal Bersama Malik di Rumah Malik Sewa Singapura	
18	nah Mengetahui Cathalina Sebagai Istri nah Lupa Cathy Istri Dari Malik Dari Malik	
19	halina Pergi Meninggalkan Rumah Malik hy Tetap Hidup Bersama dengan Hannah dan dan Hannah	Malik

Salah satu hasil perubahan bervariasi yang termasuk ke dalam proses ekranasi pada novel ke dalam film Bismillah Kunikahi Suamimu yaitu:

Cathalina Bertemu Dengan Hannah di Café

Kutipan 6

Pramusaji pun melenggang menuju sebuah ruangan yang bertuliskan ‘SELAIN PEGAWAI DILARANG MASUK!’. Cathalina pun memainkan ponsel sambil menunggu pesanan tiba. Lalu, datang seorang wanita menghampirinya.

“Gilia?” itu suara yang Cathalina kenal. Satu-satunya sahabat yang memanggilnya dengan panggilan ‘Gilia’. Cathalina mengangkat wajahnya dari layar ponsel.

“Hannah?” Cathalina menatap wanita berjilbab di depannya dengan wajah yang penuh tanya.

“Hannah Zaheera, ‘kan?” (Itari, 2019, hal. 20)

Kutipan di atas merupakan peristiwa dalam novel yang menceritakan pertemuan pertama Cathalina dengan Hannah setelah sekian lama. Cathalina yang sedang menunggu pesannya datang sembari memainkan ponselnya. Hannah memanggilnya dengan panggilan yang tak asing baginya. Hanya Hannah yang memanggil dia dengan panggilan Gilia. Cathalina pun menyadari yang memanggilnya adalah Hannah, yang sekarang ia berubah menjadi wanita berhijab yang membuat Cathalina kaget. Peristiwa ini mengalami perubahan bervariasi di dalam versi film. Dalam scene film diceritakan Cathy bertemu dengan Hannah di Rumah Sakit tempat Hannah ingin memeriksa kandungannya. Cathy yang sedang bekerja di Rumah sakit itu, memanggil Hannah yang sedang mencari dokter kandungan untuk memeriksa kandungannya.

Gambar 4. Saat Pertama Kali Cathy Bertemu Dengan Hannah di Rumah Sakit



B. Ekranisasi Tokoh dari Novel ke Film *Bismillah Kunikahi Suamimu*

Aspek pertama dalam proses ekranisasi tokoh dari novel ke bentuk film adalah aspek pengurangan. Aspek pengurangan merupakan proses perubahan atau penghilangan tokoh novel ke bentuk film. Kategori kedua yaitu proses ekranisasi tokoh dari novel ke bentuk film adalah aspek penambahan. Aspek penambahan tokoh merupakan penambahan beberapa tokoh dalam film yang tidak terdapat pada novel. Kategori ketiga dalam proses ekranisasi tokoh dari novel ke bentuk film adalah aspek perubahan bervariasi. Aspek perubahan bervariasi merupakan perubahan pada variasi tertentu mengenai penggambaran tokoh dari novel ke bentuk film. Hasil penelitian mengenai rincian deskripsi ekranisasi tokoh dari novel ke bentuk film *Bismillah Kunikashi Suamimu* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Rincian Deskripsi Data Keseluruhan pada Aspek Pengurangan Tokoh, Penambahan Tokoh dan Perubahan Bervariasi pada Tokoh

No.	Aspek Perubahan		
	Pengurangan tokoh dalam novel	Penambahan nambahan tokoh dalam film	Perubahan Bervariasi rubahan Bervariasi tokoh dari novel ke film
1	Alice	k Cathy	ty
2	Arsen	l	a
3	Kevin Alexander	y siter Ipah	pah
4	sah	a teman Cathy	Broto
5	aria	le Saleh	
6	.Smith	t Saleh	
7		le Ibrahim	
8	Abdul Sholeh	t Ibrahim	
9	az Noor	ya	
10	az Rizal	z	
11	Kiai		
12	azah		

13 Julian

14 Ratna

1. Aspek Penciutan Tokoh Dalam Novel ke film Bismillah Kunikahi Suamimu

Aspek penciutan tokoh adalah pengurangan beberapa tokoh yang terdapat dalam novel dengan menghilangkannya pada bentuk film. Hal ini biasanya dilakukan untuk menjaga fokus cerita pada karakter-karakter utama yang dianggap lebih relevan dengan alur film. Selain itu, pengurangan tokoh juga dapat membantu menyederhanakan narasi, sehingga lebih mudah dipahami oleh penonton. Dalam beberapa kasus, tokoh minor atau subplot yang melibatkan mereka dihilangkan karena dianggap tidak esensial bagi perkembangan cerita dalam durasi film yang terbatas. Akibatnya, cerita menjadi lebih terpusat dan efisien tanpa kehilangan inti dari narasi utama. Hasil penelitian pada aspek penciutan pada tabel yang berjumlah 14 tokoh. Adapun salah satu hasil tokoh yang mengalami penciutan sebagai berikut.

Alice

Alice atau Alicia adalah anak kedua dari Cathalina Gilia. Alice anak perempuan yang baik hati dan selalu mengerti keadaan Maminya serta ia tak pernah ingin jauh dari Maminya.

Kutipan 7

(Wiratno, Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional, 2018)“Alice panggilan kesayangan, ada apa, sayang? Sebentar, ya... Mami ambil sapu dulu. Alice jangan bergerak, ya,, nanti kakinya kena pecahan piring!” “Yup, Mami...” Jawab Alicia terisak. “Alice lapar, Mam... Alice mau membuat *sandwich*...” jawab Alice pelan, ia takut Maminya akan marah. “Kenapa Alice enggak bangunin Mami?” “Alice enggak mau ganggu tidur Mami. Apa Mami marah?” (Itari, 2019, hal. 2)

2. Aspek Penambahan Tokoh Dalam Novel ke Film Bismillah Kunikahi Suamimu

Aspek penciutan tokoh adalah pengurangan beberapa tokoh yang terdapat dalam novel dengan menghilangkannya pada bentuk film. Penghilangan tokoh-tokoh tambahan juga dapat mempersingkat durasi film, sehingga cerita dapat disampaikan lebih efisien tanpa mengorbankan esensi plot. Dalam beberapa adaptasi, tokoh yang dihilangkan mungkin tidak memiliki peran signifikan terhadap konflik atau penyelesaian cerita, sehingga tidak diperlukan dalam versi film. Akibatnya, alur menjadi lebih terfokus dan lebih mudah diikuti oleh penonton tanpa terlalu banyak cabang cerita. Hasil penelitian pada aspek penciutan pada tabel yang berjumlah 14 tokoh. Adapun salah satu hasil tokoh yang mengalami penciutan sebagai berikut.

Christine (Adik Cathy)

Gambar 3. Saat Rosie Meminta Christine Memanggil Cathy



Gambar di atas merupakan adegan dalam film yang memperlihatkan kehadiran tokoh Christine yang

merupakan adik kandung dari Cathy. Erol menemui Cathy untuk menjemputnya makan malam di suatu restoran. Crishtine diminta untuk memanggil Kakaknya untuk segera menemui Erol. Christine digambarkan sosok yang baik dan penurut. Di dalam novel, tokoh Chtistine tidak ditemukan. Tokoh Chtistine ditemukan pada versi film sesudah mengalami proses penambahan tokoh dalam cerita.

3. Aspek Perubahan Bervariasi Tokoh Dalam Novel ke Film *Bismillah Kunikahi Suamimu*

Aspek perubahan bervariasi tokoh merupakan proses variasi tokoh cerita dalam film yang dilakukan dalam visualisasi dari novel ke film. Perubahan ini bisa berupa penyesuaian karakterisasi, penambahan atau pengurangan sifat-sifat tertentu, maupun pengubahan latar belakang tokoh sesuai kebutuhan naratif film. Penyesuaian dilakukan untuk memberikan kedalaman lebih pada karakter atau untuk membuat mereka lebih relevan dengan audiens film modern. Selain itu, penampilan fisik atau perilaku tokoh dalam film mungkin diubah untuk menonjolkan aspek visual yang lebih dramatis, sehingga karakter tersebut lebih menarik secara sinematik. Variasi ini dilakukan agar karakter dapat disesuaikan dengan kebutuhan visual dan durasi film, tanpa mengorbankan esensi cerita yang ada di novel. Dalam tabel data hasil penelitian yang disajikan, untuk aspek perubahan bervariasi tokoh berjumlah 4 tokoh. Adapun salah satu hasil tokoh yang mengalami perubahan bervariasi sebagai berikut.

Cathalina (Cathy)

Kutipan 8

Cathalina Gilia adalah seorang penulis di sebuah perusahaan penerbit ternama di Melbourne. Bosnya memberi tugas untuk membuat sepuluh cerpen dengan deadline lima hari. Jika lewat dari tenggat waktu yang ditentukan, ia terancam dipecat. Sekarang sudah hari ketiga, dan belum satu pun naskah yang siap. (Itari, 2019, hal. 1)

Kutipan di atas merupakan kutipan di dalam novel yang menggambarkan sosok Cathalina yang merupakan seorang karyawan di sebuah perusahaan penerbit di Melbourne. Tokoh Cathalina merupakan tokoh yang penyabar dan baik hati yang memiliki dua orang anak yang tinggal bersamanya dan suaminya telah meninggal sejak sepuluh tahun yang lalu. Cathalina di dalam novel memiliki banyak nama panggilan yaitu, Kate, Gilia, dan ketika ia sudah menjadi Muslimah berubah nama menjadi Lina Aisyah. Sejak Lina menjadi seorang muallaf, dia memakai pakaian Muslimah yaitu berhijab. Tokoh Cathalina di dalam film mengalami perubahan bervariasi dalam gambaran tokoh. Cathy versi film berprofesi sebagai dokter kandungan, ia bekerja di sebuah rumah sakit dan salah satunya menjadi dokter kandungan sahabatnya yaitu Hannah. Sosok Cathy memiliki paras yang cantik dengan rambut yang panjang terurai. Nama Cathalina dalam versi novel berubah menjadi Cathy di versi film.

Gambar 4. Cathy Sedang Berada di Rumah Sakit



SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari proses ekranasi dari novel ke dalam film *Bismillah Kunikahi*

Suamimu yaitu aspek penciutan yang merupakan pengurangan cerita pada novel, penambahan merupakan cerita yang ditambahkan pada film, dan perubahan berarisi. Ditemukan dua proses ekranasi yaitu pada bagian cerita dan tokoh. Pada penelitian ini, hasil ekranasi didominasi pada penciutan cerita dengan jumlah 50 cerita yang dihilangkan, kemudian penambahan cerita sebanyak 30 cerita yang ditambahkan, kemudian perubahan bervariasi pada cerita sebanyak 19 cerita. Pada bagian ekranasi tokoh, ditemukan penciutan tokoh sebanyak 14 tokoh dihilangkan, penambahan 10 tokoh pada film serta perubahan bervariasi sebanyak 4 tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'arif, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abubakar, H. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Eneste. (2016). *Novel dan Film*. Jakarta: Nusa Indah.
- Firzan. (2018). *Penelitian Menggunakan Pendekatan Sastra*. Magelang: Muda Pustaka.
- Hewkes. (2016). *Pendekatan Pengkajian Fiksi*. Surakarta: Graha Press.
- Itari, V. (2019). *Bismillah Kunikahi Suamimu*. Bandung: Rumah Imaji.
- Indrawati. (2019). *Pengkajian Karya Fiksi*. Bandung: Pustaka Press.
- Jabrohim. (2012). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Praharwati, D.W & Romadhon, S. (2017). *Ekranasi Sastra : Apresiasi Pnimat Sastra Alih Wahana*. *Alturas*, 274.
- Saputra. (2020). *Ekranasi Karya Sastra & Pembelajaran*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sastrowardoyo. (2017). *Teori dan Aplikasi Pengkajian Fiksi*. Bandung: Angkasa Grup.
- Suhendri. (2017). *Pengkajian Karya Sastra*. Jakarta: Angkasa Pustaka.
- Susanto, D. (2016). *pengantar kajian sastra*. Yogyakarta: CAPS (center For Academic Publishing Service).
- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profedi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.